

**GITAR SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN
KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Argiana Noor Pradiansyah

0611773021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

GITAR SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN

KARYA SENI LUKIS

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.190/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	31-07-2013
	ITD M. P



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Argiana Noor Pradiansyah

0611773021



PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2013



**GITAR SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN
KARYA SENI LUKIS**



Diajukan oleh

Argiana Noor Pradiansyah

061 1773 021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
dalam bidang Seni Rupa Murni

2013

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis berjudul :

GITAR SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS diajukan oleh Argiana Noor Pradiansyah, NIM 061 1773 021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 24 JUNI 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Amir Hamzah, S.Sn., M.A.
NIP:19700427 199903 1001

Pembimbing II/Anggota



Deni Junaedi, S.Sn., M.A.
NIP:19730621 200604 1001

Cognate/Anggota



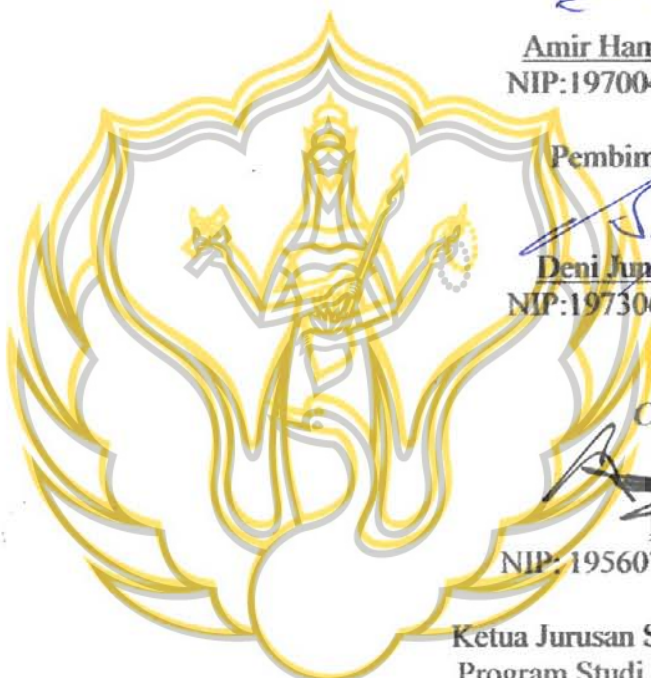
Drs. Agus Kamal
NIP:19560731 198703 1001

Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua
Program Studi Seni Rupa Murni

/Ketua/Anggota



Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.
NIP:19760510 200112 2001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des
NIP:19590802 198803 2001

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Tuhan Yang Maha Esa hanya kepada Dia lah kita memohon bimbingan, sehingga atas izinNya pula penyusunan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul “Gitar sebagai Objek Penciptaan Karya Seni Lukis” dapat terselesaikan dengan penuh kemudahan. Meskipun ada rintangan dan hambatan yang dialami dalam proses mengerjakannya, namun tetap dihadirkan dengan semaksimal mungkin untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan pada program studi S-1 Jurusan Seni Lukis fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama penyusunan laporan karya Tugas Akhir ini, penulis mengalami suka dan duka, berkat dukungan dan bantuan serta doa dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Amir Hamzah, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberi saran dan arahan saat penulisan lapoaran dan karya.
2. Deni Junaedi, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing II dengan saran dan arahannya pula.
3. Drs. Agus Kamal selaku cognat sekaligus pemberi motivasi dalam perkuliahan.
4. Wīwik Sri Wulandari, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.
5. Nunung Nurdjanti, M.Hum selaku Dosen wali sekaligus pemberi motivasi saat penulis butuh bimbingan.
6. Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, S.S.T., S.U. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta

8. Seluruh staf karyawan dan dosen FSR yang telah membimbing penulis dengan mengajarkan segala ilmu kesenirupaannya hingga dapat menuju Tugas Akhir ini.
9. Keluarga Besar (Alm) Muh. Tugimin ayahanda dari penulis yang slalu rindukan. Sewaktu masih hidup beliau memberikan semangat dan wejangan positif untuk segera menyelesaikan perkuliahan.
10. Saudara sekandung Mas Opik, Mbak Linda, Mas Odek serta kakak-kakak ipar dari Mas Opik dan Mbak Linda serta keluarga besar (alm) Mbah Joesoef yang selalu memberikan suportnya, dari materi maupun moril.
11. Seluruh teman-teman satu angkatan 2006 yang selalu memberikan dukungan saran dan kritikkan untuk membangun dan membangkitkan semangat penulis.
12. Teman KATAKITA band indie jogja yang tetep kocak serta kompak selalu.
13. Serta dari keluarga besar mertua Kalasan Muh. Subardi dan tak lupa kepada istriku tercinta terima kasih dukungannya baik moril dan materiel.
14. Semua pihak yang belum penulis sebutkan satu persatu namun kebaikan kalian akan tetap tercatat.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat pahala yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Dan dengan rasa hormat penulis ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I	
HALAMAN JUDUL II	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Makna Judul	6
BAB II KONSEP	8
A. Konsep Penciptaan	8
B. Konsep Perwujudan	17
C. Konsep Penyajian	24
BAB III PROSES PERWUJUDAN	26
A. Bahan	26
B. Alat	28
C. Teknik	30
D. Tahap Perwujudan	31
BAB IV. DISKRIPSI KARYA	39
BAB V PENUTUP	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	65
a. Biodata dan Foto Penulis	
b. Poster Pameran	
c. Katalog Pameran	
d. Foto Suasana Persiapan Pameran	
e. Foto Suasana Pameran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian-bagian pada gitar.....	9
Gambar 2. Papan leher gitar dan frets.....	10
Gambar 3. Model gitar akustik dengan senar string.....	11
Gambar 4. Model gitar akustik dengan senar nilon.....	12
Gambar 5. Gitar elektrik yang berongga.....	13
Gambar 6. Gitar elektrik yang tidak berongga.....	14
Gambar 7. Gitar akustik model lama.....	14
Gambar 8. Gitar elektrik koleksi penulis.....	15
Gambar 9. Gitar Bass.....	15
Gambar 10. Perkembangan gitar pada abad 19.....	18
Gambar 11. Karya acuan(<i>Manfred Schaefer</i>).....	21
Gambar 12. Karya acuan(<i>Laurie Justus Pace</i>).....	21
Gambar 13. Karya acuan(<i>Rick Kersten</i>).....	22
Gambar 14. Foto acuan wanita bergitar.....	23
Gambar 15. Foto acuan(Gitar yang Bersandar).....	23
Gambar 16. Alat dan bahan <i>Pastel dan Pensil warna</i>	27
Gambar 17. Foto pemasangan kain kanvas ke spanram.....	32
Gambar 18. Foto alat dan bahan untuk berkarya.....	32
Gambar 19. Foto referensi di perpustakaan.....	34
Gambar 20. Proses sketsa pada kertas.....	34
Gambar 21. Proses sketsa awal pada kanvas.....	35
Gambar 22. Proses penuangan warna ke latar belakang.....	36
Gambar 23. Proses penyempurnaan pada latar belakang.....	36
Gambar 24. Proses pertimbangan sebelum di finishing.....	37
Gambar 25. Proses pemberian tanda tangan.....	38

Foto – Foto Karya :

Karya no.1, *Beraksi*

80cm x 60cm, akrilik pada kanvas, 2013..... 40

Karya no.2, *Gitar Bersandar*

70cm x 60cm, akrilik pada kanvas, 2013	41
Karya no.3, <i>Wanita Bergitar</i>	
70cm x 60cm, akrilik pada kanvas, 2013	43
Karya no.4, <i>Fatamorgana</i>	
60cm x 50cm, akrilik pada kanvas, 2013	44
Karya no.5, <i>Saling Silang</i>	
60cm x 50cm, akrilik pada kanvas, 2013	45
Karya no.6, <i>Komposisi Gitar</i>	
60cm x 50cm, akrilik pada kanvas, 2013	46
Karya no.7, <i>Gitar Letoy</i>	
70cm x 60cm, akrilik pada kanvas, 2013	47
Karya no.8, <i>Ekspresi Jiwa Musik</i>	
60cm x 50cm, akrilik pada kanvas, 2013	48
Karya no.9, <i>Big Body</i>	
70cm x 60cm, akrilik pada kanvas, 2013	49
Karya no.10, <i>Goresan Nada</i>	
70cm x 60cm, akrilik pada kanvas, 2013	50
Karya no.11, <i>Dua Sisi Gitar</i>	
80cm x 60cm, akrilik pada kanvas, 2013	51
Karya no.12, <i>Menikmati Suasana</i>	
60cm x 50cm, akrilik pada kanvas, 2013	52
Karya no.13, <i>Nada Dasar Do(C)</i>	
60cm x 50cm, akrilik pada kanvas, 2013	53
Karya no.14, <i>Nada Semangat</i>	
60cm x 50cm, akrilik pada kanvas, 2013	54
Karya no.15, <i>Lupa Waktu</i>	
80cm x 60cm, akrilik pada kanvas, 2013	55
Karya no.16, <i>Komplit</i>	
80cm x 60cm, akrilik pada kanvas, 2013	56
Karya no.17, <i>Konsistensi</i>	
80cm x 60cm, akrilik pada kanvas, 2013	57

Karya no.18, <i>Solo Aksi</i> 60cm x 50cm, akrilik pada kanvas, 2012	58
Karya no.19, <i>Unjuk Gigi</i> 80cm x 60cm, akrilik pada kanvas, 2013	59
Karya no.20, <i>Tunggu di Depan Rumah</i> 60cm x 50cm, akrilik pada kanvas, 2013	60



BAB I

PENDAHULUAN

Jalan hidup manusia memang tidak dapat ditebak. Ketika Penulis sedang merenung, membayangkan masa depan, penulis teringat akan nasihat dari nenek, nenek menanyakan tentang cita-cita. Saat itu dengan lantangnya penulis menjawab, “*aku ingin menjadi seorang seniman musik*”. Pada saat itulah penulis ingin mewujudkan angan-angan yang pernah disampaikan kepada nenek, dengan mencari pengetahuan tentang musik melalui beberapa teman dekat berupa buku dari beberapa majalah yang mengulas mengenai musik.

Waktu demi waktu penulis mempelajari apa saja yang bersangkutan dengan musik terutama gitar, misalnya seperti cara memainkan lagu dengan mengaransemen serta mempelajari tentang alat musik itu sendiri. Sejak itulah kemudian disadari kalau gitar adalah alat musik yang sangatlah unik dan menarik baik bentuk serta karakternya, terlebih ketika memasuki kampus Seni Rupa ISI Yogyakarta.

A. Latar Belakang Penciptaan

Tuhan telah menciptakan makhluk hidup, makhluk hidup pun memerlukan wadah untuk mengekspresikan diri. Salah satu dari jutaan spesies makhluk hidup itu adalah manusia. Sebagai makhluk terbaik, manusia membutuhkan suatu bentuk pengekspresian diri dan salah satu wujud pengekspresian itu adalah melalui suara. Sua sejatinya adalah musik yang bersifat immateri. Kebanyakan orang saat mendengarkan sebuah musik atau memainkan alat musik tertentu

dibarengi dengan ekspresi hingga anggota tubuh dapat ikut bergerak seiring dengan alunan musik yang dimainkan, karena pada dasarnya musik terbentuk dari suara kumpulan alat dengan alunan yang harmoni. Musik bagi kehidupan seseorang dapat memberi pengaruh besar, segala aktivitas yang dilakukan sebagian besar tanpa disadari diiringi oleh alunan musik.

Musik selalu identik dengan adanya seseorang atau pun sekelompok orang yang memainkan alat musik dengan keahliannya masing-masing. Seorang penyanyi biasanya diiringi oleh seorang atau sekelompok pemain musik yang memainkan berbagai macam alat musik seperti gitar, piano, drum dan yang lainnya. Alat musik yang paling populer saat ini dan biasa dimainkan oleh kebanyakan orang adalah gitar, karena selain alatnya ringkas dan dapat mengiringi berbagai macam jenis lagu, gitar juga mudah didapatkan karena di sebagian besar toko alat musik menyediakannya.

Pengalaman pribadi penulis dalam bidang musik terkadang membuat sampai lupa waktu, waktu demi waktu hanya dihabiskan dengan bermain musik. Sewaktu kecil, setiap hari ketika bangun pagi ayah selalu memutar lagu-lagu yang disukainya sembari melakukan kegiatan sehari-hari. Aktivitas itu berlanjut hingga penulis mulai dewasa, kehidupan keluarga kami pun mempunyai kebiasaan jika pagi hari dimulai dengan bermain gitar bersama sebelum berangkat ke sekolah, dan hal itu sering dilakukan ketika kami masih bersama dulu.

Penulis lahir di keluarga kecil pinggiran kota yang sangat menyukai musik, hal itu telah mengkondisikan penulis akrab dengan salah satu alat musik yaitu gitar. Alat musik gitar sudah dikenal oleh penulis sejak kecil dulu, terutama

dikenalkan oleh kakak yang telah memiliki sebuah gitar yang dibelinya sendiri. Alunan suara petikan gitar membuat penulis larut dalam nada-nada yang dihasilkan oleh alat bersenar tersebut. Tidak hanya sekedar mendengarkan dan menikmati alunan musik dari gitar saja, tetapi penulis juga mampu memainkannya. Ketertarikan terhadap alat musik berupa gitar ini telah memunculkan begitu banyak inspirasi bagi penulis.

Ada pengalaman yang dapat penulis ceritakan, saat itu pada suatu ketika dimasa masih kecil dan bermain ke tempat teman, penulis tidak sengaja melihat seseorang sedang memainkan gitar dengan permainannya yang sangat apik. Suara yang keluar dari petikan senar gitar itu terasa sangat unik dengan bantuan jari-jari yang memetikinya, sehingga membuat penulis tertarik untuk mencobanya, memetik gitar dengan kemampuannya yang masih sangat sederhana, namun sensasi yang dirasakan pada saat itu sangat luar biasa.

Hingga saat ini penulis tertarik dengan alat musik gitar, baik gitar elektrik maupun gitar akustik atau klasik. Penulis pun sering mengamati berbagai macam gitar dari segi bentuknya yang beragam dan unik.

“Gitar adalah termasuk jenis kelompok alat musik petik. Sejarah gitar berasal dari Persia, yaitu *citar* atau *sehtar*, yang terdiri dari dua suku kata *Ci* dan *Seh* yang berarti tiga dan *tar* berarti dawai.”¹

Gitar umumnya mempunyai 6 (enam) senar dan bahkan ada yang lebih. Namun dari 6 senar itu dapat menghasilkan suara atau nada yang sangat bervariasi, apa lagi jika ditambah dengan kecepatan bermain serta penambahan

¹ Alexander Bellow, *The Illustrated History of The Guitar* (New York: Belwin/Mills Publishing corp, 1970),54.

efek suara yang dimainkan dengan segala karakter yang dihasilkannya pasti akan semakin menarik.

Tidak lepas dari itu semua *soul* dan *song* (lagu) serta skill(keahlian) yang dimiliki seorang pemain gitar mampu memberi nyawa pada permainan gitar. Banyak gitaris handal dan berkarakter dengan keunikan serta keunggulan permainannya, beberapa diantaranya adalah Jimmy Hendrix, Ingwie, Joe Satriani, Steve Vai, Paul Gilbert. Kebanyakan dari mereka memberikan pengaruh pada permainan gitar generasi selanjutnya.

Paul Brandon Gilbert atau yang lebih dikenal dengan nama Paul Gilbert ini adalah gitaris ternama di belantara musik tingkat internasional. Paul Gilbert dan grup bandnya Mr. Big telah mengantarkan kecintaan penulis terhadap alat musik gitar, melalui permainannya yang misterius dan memiliki keunikan tersendiri.

Seni pada dasarnya tercipta untuk dapat mewakili perasaan manusia (seni lukis pada khususnya). Penciptaan seni dihasilkan dari olah rasa seseorang yang dituangkan dalam wujud atau bentuk visualisasi yang mewakili imajinasi ataupun fantasi yang timbul secara rasional dalam pola pikir manusia. Seni bukanlah media langsung dari realitas, melainkan sebuah dunia dengan realitas baru hasil interpretasi seniman atas realitas sebenarnya.²

Saat ini penulis sadar gitar dapat menjadi teman kemanapun melangkah. Hingga ketika berkuliah dikampus seni rupa dan beranjak dewasa, kecintaan akan gitar semakin bertambah. Penulis mempunyai harapan jika gitar dapat di

² Accep Iwan Saidi, *Narasi simbolik. Senirupa Kontemporer* (Yogyakarta: Isac Book , 2008), 11.

ekspresikan ke dalam dunia seni khususnya seni lukis tentu sangatlah menarik. Gitar mempunyai bentuk-bentuk yang artistik diekspresikan sebagai obyek penciptaan karya seni lukis, penulis yakin bahwa tema ini dapat menarik bagi penikmat seni dan pemusik sekaligus.

B. Rumusan Penciptaan

Alat musik gitar tidak hanya sebagai alat yang menghasilkan nada namun juga tampilan bentuknya juga menarik, oleh sebab itu Tugas Akhir Gitar Sebagai Objek Penciptaan Karya Seni Lukis dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perwujudan gitar dalam karya seni lukis?
2. Bahan, alat, serta teknik apa saja yang digunakan untuk penerapannya?

C. Tujuan Dan Manfaat

Tema penulis mengangkat tentang gitar pada dasarnya berawal dari hobi bermain gitar dan ketertarikan dengan bentuk gitar tersebut, dari situlah penulis mencoba mendalami dan mengekspresikan gitar ke dalam bentuk karya seni lukis dengan tujuan agar dapat memberikan kepada khalayak umum serta khususnya penikmat seni inspirasi bagaimana mengekspresikan gejolak jiwa terhadap sesuatu yang disukai seperti sebuah gitar.

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu:

- a. Menghadirkan bentuk figur gitar yang penuh imajinasi serta didukung dengan teknik kesenirupaan yang dimiliki penulis.
- b. Mengabadikan gitar ke dalam bentuk lukisan dengan bahan, teknik dan gaya yang dimiliki penulis.

Ada beberapa manfaat dalam penciptaan Tugas Akhir ini, yaitu manfaatnya secara personal, yang lebih ke dalam diri penulis sendiri sebagai perupa dan secara eksternal, yang merupakan manfaat bagi institusi dan masyarakat luas.

- a. Manfaat karya Tugas Akhir ini bagi penulis, sebagai sarana refleksi dan pengembangan potensi estetis terhadap pengolahan bentuk gitar didalam karya seni lukis.
- b. Secara institusional (kelembagaan) dapat mengembangkan ide-ide kreatif tentang bentuk gitar dalam lingkungan institusi (adat tradisi kebiasaan).
- c. Manfaatnya bagi masyarakat, sebagai sarana apresiasi masyarakat untuk meningkatkan wawasan tentang karya seni lukis.

D. Makna Judul

Untuk mengantisipasi kekeliruan, pengertian dalam judul laporan Tugas Akhir ini. Akan dipaparkan pengertian “ Gitar sebagai Objek Penciptaan Karya Seni Lukis“ sebagai berikut :

- Gitar** : a. Alat musik petik berdawai dengan wadah gema dari bahan kayu berbentuk menyerupai angka delapan (8) dengan memiliki enam (6) dawai³.
- b. Sebuah alat musik berdawai (senar) yang dimainkan dengan cara dipetik pada umumnya dengan menggunakan jari tangan.⁴

³Van houve, *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta: Ichtiar baru 1980), 1133.

- Objek** : Hal perkara atau orang (Mahkluk Hidup) yang menjadi pokok pembicaraan. Objek; benda, barang, sarana, tujuan, maksud.⁵
- Penciptaan** : Berasal dari kata dasar cipta yang berarti kesanggupan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru, angan-angan kreatif, serta juga berarti pembuat atau proses penciptaan.⁶
- Seni** : Seni adalah gagasan, perasaan, suara hati, kejolak jiwa, yang diwujudkan atau diekspresikan melalui unsur-unsur tertentu.
- Seni Lukis** : Seni lukis menurut Herbert Read adalah penggunaan garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk (*shape*) pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan image-image tersebut, dapat merupakan pengekspresian dan ide-ide, emosi pengalaman yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni.⁷

Ditinjau dari uraian di atas, maka pengertian judul “Gitar sebagai Objek Penciptaan Karya Seni Lukis” adalah penggambaran atau visualisasi figur gitar yang di komposisikan secara kreatif menuju bentuk yang artistik dengan karakteristik sesuai dengan gagasan gejolak jiwa yang dimiliki penulis.

⁴<http://www.putraindonesiamalang.or.id>(diakses hari Rabu 5 juni 2013, jam 11.23)

⁵ John.M.Echols, Hasan Shadily, Opcit, 400.

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Balai Pustaka 1993), 24.

⁷ Herbert Read, *Pengertian Seni* (Yogyakarta: Soedarso Sp, STSRI ASRI,1976), 12.